

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisa terhadap data penelitian serta uraian–uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembinaan akhlak anak pada keluarga *home industry* tenun di desa Troso Pecangaan Jepara sudah terlaksana dengan baik. Pembinaan akhlak anak yang dilakukan oleh orang tua bertujuan untuk membentuk anak berakhlak mulia, artinya perilakunya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dalam proses pembinaan akhlak, orang tua mempunyai cara tersendiri dalam mendidik anak dan menerapkan pola asuh yang dipilihnya. Diantaranya dengan konsisten dalam mendidik anak dan mendidiknya berdasarkan usia serta menerapkan pola asuh demokratis, mengikutsertakan anak dalam kegiatan keagamaan seperti TPQ atau Madrasah Diniyah, dan membagi waktu antara kesibukan bekerja dengan memberi perhatian kepada anak. Orang tua juga mengelola keuangan keluarga dengan baik untuk mendukung kegiatan tersebut. Dalam proses pembinaan akhlak anak, ditemukan faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung pembinaan akhlak anak meliputi tersedianya lembaga yang mengajarkan akhlak, adanya tokoh agama yang mengajarkan akhlak, dan kesadaran orang tua pentingnya mengajarkan akhlak pada anak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu lingkungan pergaulan teman yang salah sehingga memengaruhi proses pembinaan akhlak.
2. Metode yang digunakan oleh orang tua dalam pembinaan akhlak anak pada keluarga *home industry* tenun meliputi metode pembiasaan, keteladanan, *reward* dan *punishment*, dan kisah. Metode pembiasaan yaitu dengan membiasakan anak dalam hal-hal kebaikan seperti kejuruan, sopan santun dan berperilaku baik, salat berjamaah dan mengaji setelah salat berjamaah, dan membantu orang tua sebagai tanggung jawab ringan yang diembannya. Sedangkan metode keteladanan, yaitu dengan pemberian contoh yang

diberikan kakak di rumah untuk ditiru adiknya. Metode *reward* dan *punishment*, yaitu dengan memberi hadiah kepada anak ketika patuh kepada orang tua dan mendapat nilai bagus dan memberi hukuman ketika tidak patuh kepada orang tua. Dan yang terakhir yaitu metode kisah, dengan mendongeng sebelum tidur cerita nabi-nabi saat anak berusia dibawah 6 tahun dan mengganti metode pembiasaan saat anak masuk usia 6 tahun.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian pada keluarga *home industry* tenun di Desa Troso Pecangaan Jepara, maka peneliti memiliki beberapa saran yang sekiranya memiliki dampak positif bagi pihak terkait, yaitu:

1. Bagi para orang tua, dengan hasil penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara metode yang dipilih orang tua dengan proses pembinaan akhlak anak. Dengan demikian peneliti memiliki masukan sebaiknya orang tua memberikan perhatian yang lebih kepada anak, meskipun setiap harinya disibukkan dengan pekerjaan sebagai produksi pengrajin tenun. Terlebih orang tua hendaknya mempunyai perhatian lebih terhadap akhlak anak dengan membina akhlak anak-anaknya sejak dini menggunakan metode dan pola asuh serta cara mendidik anak sesuai yang dibutuhkan oleh anak, sehingga mempermudah dalam proses pembinaan akhlaknya.
2. Bagi peneliti, untuk peneliti lain yang ingin mengkaji mengenai pembinaan akhlak anak, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian, serta peneliti memiliki masukan untuk peneliti lain agar melakukan analisis lebih mendalam lagi sehingga dapat mengembangkan dan menemukan bentuk lain dari pembinaan akhlak anak dalam meningkatkan kualitas anak sebagai generasi penerus.